

## Analisis Frasa Teks Narasi pada Buku Pembelajaran IPS Kelas 8 Kurikulum Merdeka

Diah Ayu Wijayanti<sup>1</sup>, Yumna ‘Aqilah<sup>2</sup>, Iyas Rahmawati<sup>3</sup>, Wahyu Ningrum<sup>4</sup>, Asep Purwo Yudi Utomo<sup>5</sup>, Muhammad Sabbardi<sup>6</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang<sup>1,2,3,4,5</sup>,  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini - STIT Internasional Muhammadiyah Batam<sup>6</sup>

<sup>1</sup>[diahayuwijayanti020@students.unnes.ac.id](mailto:diahayuwijayanti020@students.unnes.ac.id), <sup>2</sup>[yumqilah16@students.unnes.ac.id](mailto:yumqilah16@students.unnes.ac.id)  
<sup>3</sup>[iyasrahmawati12@students.unnes.ac.id](mailto:iyasrahmawati12@students.unnes.ac.id), <sup>4</sup>[wningrum@students.unnes.ac.id](mailto:wningrum@students.unnes.ac.id)  
<sup>5</sup>[asepyu@mail.unnes.ac.id](mailto:asepyu@mail.unnes.ac.id), <sup>6</sup>[msabbardi@gmail.com](mailto:msabbardi@gmail.com)

Korespondensi penulis : [diahayuwijayanti020@students.unnes.ac.id](mailto:diahayuwijayanti020@students.unnes.ac.id)

**Abstract.** *Syntax is a branch of linguistics that studies grammar in an utterance. One of the objects of study of syntax is phrases. Phrases are grammatical units consisting of two or more words that do not exceed the function limit. This study aims to use phrases that focus on noun phrases, verb phrases, and adjective phrases in narrative texts in social studies learning books for class VII of the independent curriculum. This study used a descriptive qualitative data analysis method by searching, finding, determining, and analyzing the phrases in the narrative text of social studies learning books for class VIII of the independence curriculum. In analyzing the data using the approach of theoretical study of syntax and using the study of documents as a method of data collection. As for the results obtained from this analysis in the form of finding seven noun phrases as the most used phrases in the text, three verb phrases, and five adjective phrases that are appropriate to their respective uses. It is hoped that this research will help many people, especially those pursuing education, better understand the different types of verb phrases, noun phrases, and adjective phrases in narrative text sentences.*

**Keywords:** *analysis of phrases, narrative texts, verb phrases, noun phrases, adjective phrases.*

**Abstrak.** Sintaksis merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang tata bahasa dalam sebuah ujaran. Salah satu objek kajian sintaksis yaitu frasa. Frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak melebihi batas fungsi. Tujuan dari penelitian ini untuk penggunaan frasa yang memfokuskan pada frasa nomina, frasa verba, dan frasa adjektiva dalam teks narasi pada buku pembelajaran IPS kelas VII kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif dengan mencari, menemukan, menentukan, dan menganalisis frasa yang ada pada teks narasi buku pembelajaran IPS kelas VIII kurikulum merdeka. Dalam menganalisis data menggunakan pendekatan kajian teoritis sintaksis dan menggunakan studi dokumen sebagai metode pengumpulan data. Adapun hasil yang didapat dari analisis ini berupa ditemukannya tujuh frasa nomina sebagai penggunaan frasa terbanyak pada teks, tiga frasa verba, dan lima frasa adjektiva yang sesuai dengan penggunaannya masing-masing. Diharapkan penelitian ini mampu membantu banyak orang, terlebih bagi mereka yang menekuni bidang pendidikan untuk lebih memahami perbedaan jenis frasa verba, frasa nomina, dan frasa adjektiva pada kalimat teks narasi.

**Kata Kunci:** analisis frasa, teks narasi, frasa verba, frasa nomina, frasa adjektiva.

### 1. PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antara manusia satu dengan manusia lainnya. Bahasa juga memiliki peran penting dalam komunikasi antarnegara di era globalisasi. Pada saat ini penggunaan kaidah kebahasaan dalam Bahasa Indonesia masih sering diabaikan yang menyebabkan pengetahuan aturan berbahasa di kehidupan sehari-hari cenderung kurang. Masih banyak masyarakat Indonesia terutama pendidik dan pelajar sekalipun belum bisa dikatakan cukup mampu untuk memahami kaidah kebahasaan dalam lisan maupun tulisan yang baik dan tepat.

Kaidah kebahasaan yang baik dan benar pun tidak hanya dibutuhkan dalam aktivitas sehari-hari, tetapi juga dalam pendidikan. Pembawaan materi pembelajaran dalam dunia pendidikan menjadi sorotan yang penting, terutama pembawaan materi dengan gaya bahasa yang unik dan penggunaan frasa yang tepat. Setiap pemakaian dan pemilihan bahasa memiliki ciri khas yang berbeda-beda dalam membawa materi pembelajaran yang unik dan menyenangkan untuk dibaca. Contohnya pembelajaran yang melibatkan fakta-fakta dunia berupa narasi, bahan ajar tersebut pasti melibatkan frasa di dalamnya. Frasa digunakan untuk memberikan keterangan atau penjelasan terhadap gabungan kata dalam sebuah kalimat. Frasa juga sebagai pelengkap sehingga kata dalam sebuah kalimat itu lebih bermakna.

Adanya narasi dalam metode pembelajaran dapat meningkatkan antusias pelajar dengan rasa ingin tahu yang lebih. Narasi dalam bentuk cerita pendek yang diselipkan dalam setiap bab pelajaran juga merupakan refleksi untuk pelajar agar dapat mengembalikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dalam membuat sebuah tulisan seperti narasi pasti diperlukan pemahaman dengan ilmu sintaksis untuk mempermudah dalam menciptakan kalimat yang baik dan benar. Sederhananya, Identifikasi penggunaan frasa dalam sebuah kalimat masih sering disalah pahami perbedaannya dengan klausa. Dikalangan beberapa pelajar pun banyak yang belum dapat membuat tulisan sesuai dengan komposisi tulisan. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan ilmu sintaksis tentang struktur tata tulisan belum dipahami secara menyeluruh.

Permasalahan tersebut penting menjadi sorotan untuk memahami serta memperdalam ilmu sintaksis dan merealisasikannya dalam tulisan yang baik dan tepat. Seperti jenis-jenis frasa serta penggunaannya. Karena ilmu sintaksis sangat diperlukan dalam dunia penulisan. Keterampilan dalam pembuatan tulisan adalah hal penting yang harus dilatih terus-menerus sehingga memiliki pemahaman serta penguasaan struktur kalimat yang baik. Terutama pemahaman tentang penggunaan frasa. Memiliki keterampilan serta pemahaman yang baik dalam struktur kebahasaan merupakan modal untuk menciptakan suatu karya tulisan.

Pemahaman penggunaan frasa dalam sebuah kalimat merupakan hal yang mendasar untuk memahami sebuah tulisan. Oleh sebab itu, penulis akan membahas mengenai analisis frasa pada teks narasi pada artikel kali ini.

Dalam sintaksis kata merupakan satuan bahasa terkecil kemudian ada frasa, selanjutnya klausa dan disusul dengan kalimat, serta wacana sebagai satuan bahasa terbesar yang utuh. Namun, pada dasarnya objek kajian sintaksis hanya terdiri atas frasa, klausa, dan kalimat saja. Frasa merupakan bagian penting dalam sintaksis karena merupakan salah satu objek kajian yang dianalisis dalam sintaksis. Untuk memudahkan dalam memahami frasa terdapat beberapa ciri frasa, diantaranya yaitu: 1) frasa dapat berdiri sendiri sebagai sebuah kalimat, 2) frasa dapat disisipi dengan kata lain 3) dalam frasa urutan kata bersifat kaku, artinya tidak bisa dipisahkan, dan walaupun dipisahkan harus tetap bersama, 4) umumnya frasa dapat diperluas, 5) frasa biasanya pada akhir katanya mendapat penekanan keras yang disebut tanda fonologis. Serta dalam melihat kedudukan sebuah konstruksi harus dilihat dalam bentuk sebuah kalimat, sehingga menjadi sebuah konstituen kalimat dan dapat dilihat fungsi sintaksisnya, yakni sebagai subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap, bukan sebagai konstitusi yang lepas dari kalimatnya mengingat definisi frasa itu sendiri berupa penggabungan antara dua kata maupun lebih yang hanya menempati salah satu fungsi pembentuk kalimat. Sehingga, menghindari kemungkinan adanya hasil analisis lain selain dari objek kajian sintaksis itu sendiri.

Berdasarkan kategori kelas kata, frasa dibagi menjadi lima, yaitu frasa verba, frasa nomina, frasa adjektiva, frasa adverbialia, frasa numeralia (Karwati & Wulansari, 2022, hlm. 28). Pada penelitian ini, penulis hendak menganalisis penggunaan tiga frasa berdasarkan kategori tersebut, yaitu frasa verba, frasa nomina, dan frasa adjektiva pada teks narasi “Kapal Pinisi yang Mendunia” dan teks “Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport” dalam buku pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP kurikulum merdeka.

Frasa merupakan suatu konstruksi yang terdiri dari dua konstituen atau lebih yang mampu mengisi salah satu fungsi sintaksis, dan bersifat nonpredikatif atau tidak melampaui dari batas fungsi klausa (Tarmimi (2012: 11) dalam Abriani, 2019, hlm. 11). Yang di maksud dengan tidak melebihi batasan fungsi klausa yakni subjek, predikat, objek, pelengkap, atau keterangan, dan hanya menempati satu fungsi tersebut dalam kalimat. Aarts dan Aarts 9 (dalam Danial, 2017, hlm. 4) mengartikan frasa nomina yang elemen utamanya adalah kelas kata benda. Frasa adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan lebih khusus mengenai sifat terhadap sesuatu menyatakan nomina dalam sebuah kalimat (Dardjowidjojo, (2003: 171) dalam Susanti, 2016). Frasa verbal adalah gabungan kata yang mengandung inti

verba dalam unsur pembentuknya dan dapat berperan sebagai pengganti posisi verba dalam suatu kalimat. Ketiga frasa tersebut dianalisis menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif berupa menjelaskan frasa yang ditemukan dalam teks narasi yang di analisis. Frasa tersebut ditulis dalam semua bahasa dan tulisan minimal memiliki satu kalimat.

Beberapa penelitian serupa yang relevan dan sudah pernah dilakukan sebelumnya diantaranya “Analisis Fungsi dan Kategori Frasa pada Artikel “*Pipa PDAM Tersumbat Sampah*” dalam Surat Kabar Radar Majalengka Edisi 8 Januari 2021” (Sutrisna & Elyawati, 2021) dan “*Analisis Frasa Berdasarkan Golongan Kata Terhadap Teks Berita “Saat Imternet Jadi Kambing Hitam Terhapusnya Rekaman CCTV Tragedi Kanjuruhan”*” (Karwati & Wulansari, 2022). Penelitian ini dilakukan karena masih sedikitnya penelitian terdahulu yang meneliti mengenai ketiga frasa secara bersamaan dan untuk menjelaskan perbedaan dari frasa verba, frasa nomina, dan frasa adjektiva melalui penyajian data pada hasil penelitian. Selain itu, penulis memilih untuk menganalisis frasa sebagai objek penelitian karena frasa merupakan salah satu unsur atau bagian terpenting untuk membentuk suatu kalimat dalam sintaksis. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan frasa verba, frasa nomina, dan frasa adjektiva pada teks narasi “Kapal Pinisi yang Mendunia” dan teks “Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport” dalam buku pembelajaran IPS siswa kelas VII SMP kurikulum merdeka yang ditulis oleh (Supardi dkk., 2021). Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pembaca untuk lebih memahami perbedaan antara ketiga frasa tersebut. Manfaat penelitian ini bagi penulis tentu menambah ilmu pengetahuan, memperdalam pengetahuan sintaksis khususnya frasa, serta menyempurnakan tata bahasa dan keterampilan dalam menulis. Adapun manfaat penelitian ini secara umum dalam pendidikan ini akan membantu untuk memahami tentang jenis frasa verba, frasa nomina, dan frasa adjektiva beserta perbedaannya.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan objek analisis yang berupa teks narasi tanpa adanya interpretasi statistika. Menurut (Mukhtar (2003: 10) dalam Hulu, 2014, hlm. 27), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu. Sedangkan, pendapat lain menurut Siyoto & Sodik (2015:28), menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Jadi, metode analisis kualitatif adalah suatu metode prosedur penelitian yang menggunakan data tertulis atau lisan dan analisis yang digunakan baik berupa kata-kata tertulis maupun ucapan lisan seseorang tanpa adanya angka-angka.

Untuk mengetahui serta menjelaskan pemakaian bentuk frasa pada kalimat dalam teks narasi dan kedudukan setiap kata pada kalimat yang mengandung jenis frasa tersebut memakai pendekatan teoritis sintaksis. Penulis menggunakan studi dokumen sebagai teknik pengumpulan data untuk menunjukkan detail data yang akan diteliti. Metode ini digunakan karena data yang diperoleh berupa kalimat yang didalamnya terdapat frasa nomina, frasa adjektiva, dan frasa verba. Selain itu, penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa analisis data secara deskriptif.

Selanjutnya, subjek data dari penelitian ini adalah teks narasi pada buku pembelajaran IPS kelas VIII kurikulum merdeka yang berjudul “Kapal Pinisi yang Mendunia” dan teks narasi yang berjudul “Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport”. Adapun objek atau sumber yang akan dikaji dalam penelitian ini berupa kajian sintaksis yang memfokuskan penggunaan jenis frasa pada sebuah kalimat dalam teks narasi.

Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang dilakukan dengan mencari data tersebut berupa kegiatan membaca teks narasi berjudul “Kapal Pinisi yang Mendunia” dan teks narasi berjudul “Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport”. Setelah itu, penulis melakukan kegiatan mencari, mengamati, dan mengumpulkan bukti adanya frasa dalam kalimat-kalimat dengan menggaris bawahinya sebagai catatan kalimat yang terdapat frasa. Selanjutnya, setelah melakukan pengamatan penulis mulai mengolah analisis data yang sudah didapat dengan mengidentifikasi kata pada setiap kalimat untuk menemukan penggunaan jenis frasa nomina, verba, dan adjektiva.

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan frasa dalam bentuk tabel-tabel untuk memudahkan analisis dengan menambahkan deskripsi penjelasan mengenai penggunaan frasa pada

setiap kalimat dan kedudukan kata tersebut. Terakhir, penulis menyusun tabel-tabel analisis berdasarkan pengklasifikasian penggunaan jenis frasa nomina, frasa verba, dan frasa adjektiva sehingga diperoleh data hasil analisis penggunaan jenis frasa nomina, frasa verba, dan frasa adjektiva yang sesuai dengan kelompok jenisnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cerita naratif dalam buku pembelajaran merupakan bentuk refleksi untuk mengembalikan suasana hati pelajar agar tetap semangat dan meningkatkan rasa ingin tahu yang lebih. Teks naratif yang paling umum disajikan dalam buku pembelajaran adalah tentang fakta-fakta dunia atau tips dan trik dalam belajar. Penggunaan frasa dalam cerita naratif menjadi poin penting terbentuknya cerita tersebut. Oleh karena itu analisis teks naratif dalam buku pembelajaran IPS kelas VIII kurikulum merdeka yang berjudul “Kapal Pinisi yang Mendunia” dan teks narasi yang berjudul “Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport” meliputi frasa nomina, frasa adjektiva, dan frasa verba.

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini menganalisis frasa yang terdapat pada teks narasi dalam buku pembelajaran IPS kelas VIII kurikulum merdeka yang berjudul “Kapal Pinisi yang Mendunia” dan “Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport”. Berikut lampiran deskripsi beberapa data yang diambil bersumber dari buku pembelajaran IPS kelas VIII kurikulum merdeka berjudul “Kapal Pinisi yang Mendunia” dan “Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport”.

#### Data dari teks narasi ‘Kapal Pinisi yang Mendunia’

- a. Indonesia merupakan salah satu bangsa di dunia yang memiliki tradisi kelautan yang begitu kental.
- b. Salah satunya adalah kapal kayu pinisi yang dipercaya telah ada sejak sebelum abad XVI.
- c. Kapal yang hingga saat ini masih sangat populer dikalangan pelaut telah menjadi sebuah identitas bagi bangsa Indonesia bahwa bangsa ini merupakan bangsa pelaut yang unggul.
- d. Masih terjaganya tradisi kapal pinisi di Indonesia tentu saja menjadi salah satu bukti bahwa bangsa Indonesia yang diwakili oleh masyarakat Luwu dan Bugis merupakan bangsa yang dekat dengan laut.

- e. Pinisi bisa menjadi sebuah simbol bahwa Indonesia adalah negara maritim yang kuat dan harus bisa disegani di lautan.
- f. Kebudayaan masyarakat Bugis tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis yang mendukung mata pencaharian dan keterampilan masyarakat.

Data dari teks narasi ‘**Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport**’

- a. Indonesia memiliki kekayaan yang begitu besar.
- b. Bukan hanya pemandangan alam budaya, jauh di kedalaman tanahnya begitu banyak kandungan mineral berharga.
- c. Selama puluhan tahun, Freeport mengelola tambang mineral di tanah Papua, Indonesia.
- d. Berdasarkan laporan keuangan Freeport Mc Mor Ran Inc periode 2017, Freeport Indonesia di Papua tercatat memiliki enam tambang, yakni Grasberg Block Cave, DMLZ, tambang Kucing Liar, DOZ, Big Gossan, dan Grasberg Open Pit.
- e. Tambang Freeport memiliki beberapa kandungan cadangan mineral, yaitu tembaga, emas, dan perak.

**Tabel. 3 Pembagian kategori frasa**

No.	Data	Kategori frasa
1.	Begitu kental	Frasa adjektiva
2.	Kapal kayu pinisi	Frasa nomina
3.	Sangat populer	Frasa adjektiva
4.	Pelaut yang unggul	Frasa adjektiva
5.	Masih terjaganya	Frasa verba
6.	Bangsa Indonesia	Frasa nomina
7.	Negara maritime yang kuat	Frasa adjektiva
8.	Kebudayaan masyarakat bugis	Frasa nomina
9.	Mata pencaharian	Frasa nomina
10.	Begitu besar	Frasa adjektiva
11.	Pemandangan alam budaya	Frasa nomina
12.	Kandungan mineral	Frasa nomina
13.	Mengelola tambang mineral	Frasa verba
14.	Laporan keuangan	Frasa nomina
15.	Kandungan cadangan mineral	Frasa nomina

Berdasarkan pembagian kategori frasa pada teks narasi yang berjudul “Kapal Pinisi yang Mendunia” dan “Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport” dalam buku pembelajaran IPS kelas VIII kurikulum merdeka, penulis menemukan beberapa frasa seperti tampak pada table yang diketahui memiliki 11 pola kalimat yang dapat dibagi menjadi 16 frasa.

## **B. Analisis Data**

Frasa adalah satuan yang tidak melebihi fungsi unsur kalimat, maksudnya frasa selalu menempati satu fungsi saja dalam sebuah kalimat. Berdasarkan deskripsi data yang terlampir, dalam teks narasi yang berjudul “Kapal Pinisi yang Mendunia” dan “Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport, sebagian bentuk frasa yang ditemukan dalam teks narasi tersebut dipilih secara acak. Hasil dan pembahasan dari frasa pada table.3 dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel.4 Hasil Kategori Frasa No. 1**

Data 1,2,3,4	Begitu kental	Kapal kayu pinisi	Sangat populer	Pelaut yang unggul
Struktur Frasa	begitu + kental	kapal kayu + pinisi	sangat + populer	Pelaut + yang unggul
Analisis Kategori	Adj	N	Adj	Adj

Frasa **begitu kental** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata **kental**. Kata **begitu** termasuk dalam golongan kata pronominal lalu diiringi dengan kata **kental** yang termasuk dalam golongan kata adjektiva. Jadi, frasa “begitu kental” termasuk dalam golongan frasa adjektiva. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

Selanjutnya, frasa **kapal kayu pinisi** memiliki distribusi unsur yang sama dengan dengan kata **kapal kayu**. Kata **kapal + kayu** termasuk gabungan kata dalam golongan nomina lalu kata **pinisi** sebagai keterangan jenis nama kapal tersebut. Jadi, frasa “kapal kayu pinisi” termasuk dalam golongan frasa nomina. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

Kemudian, kaya **sangat populer** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata **populer**. Kata **sangat** termasuk dalam golongan kata adverbial lalu diiringi dengan kata **populer** yang termasuk dalam golongan kata adjektiva. Jadi, frasa “sangat populer” termasuk dalam golongan frasa adjektiva. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.



Terakhir, frasa **pelaut yang unggul** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata **unggul**. Kata **unggul** termasuk dalam golongan kata adverbial lalu mendapati keterangan kata **pelaut** yang termasuk golongan kata nomina dan diiringi partikel **yang**. Jadi, frasa “pelaut yang unggul” termasuk dalam golongan frasa adjektiva. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

**Table.5 Hasil Kategori Frasa No.2**

Data 5,6,7	Masih terjaganya	Bangsa Indonesia	Negara maritime yang kuat
Struktur Frasa	masih + terjaganya	bangsa + Indonesia	negara + maritime + yang + kuat
Analisis Kategori	V	N	Adj

Frasa **masih terjaganya** memiliki distribusi unsur yang sama dengan dengan kata **terjaga**. Kata **masih** termasuk dalam golongan kata adverbial lalu diiringi dengan kata **terjaganya** yang termasuk dalam golongan kata verba. Jadi, frasa “masih terjaganya” termasuk dalam golongan frasa verba. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

Selanjutnya, frasa **bangsa Indonesia** memiliki distribusi unsur yang sama dengan dengan kata **Indonesia**. Kata **bangsa** termasuk dalam golongan kata nomina lalu diiringi dengan kata **Indonesia** yang termasuk dalam golongan kata nomina. Jadi, frasa “Bangsa Indonesia” termasuk dalam golongan frasa nomina. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

Terakhir, frasa **negara maritim yang kuat** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata **kuat**. Kata **negara + maritime** termasuk gabungan kata dalam golongan nomina lalu partikel **yang** mengiringi kata **kuat** yang termasuk dalam golongan kata adjektiva. Jadi, frasa “negara maritime yang kuat” termasuk dalam golongan frasa adjektiva. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang

terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

**Table.6 Hasil Kategori Frasa No.3**

Data 8,9,10	Kebudayaan masyarakat Bugis	Mata pencaharian	Begitu besar
Struktur Frasa	kebudayaan + masyarakat bugis	mata + pencaharian	begitu + besar
Analisis Kategori	N	N	Adj

Frasa **kebudayaan masyarakat bugis** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata **kebudayaan**. Kata **kebudayaan** termasuk dalam golongan kata nomina lalu diiringi dengan kata **masyarakat + bugis** yang termasuk gabungan kata dalam golongan nomina. Jadi, frasa “kebudayaan masyarakat bugis” termasuk dalam golongan frasa nomina. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

Selanjutnya, frasa **mata pencaharian** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata **pencaharian**. Kata **mata** termasuk dalam golongan kata nomina yang mengiringi kata **pencaharian** dimana kata tersebut termasuk dalam golongan kata nomina. Jadi, frasa “mata pencaharian” termasuk dalam golongan frasa nomina. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

Terakhir, frasa **begitu besar** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata **besar**. Kata **begitu** termasuk dalam golongan kata pronomina lalu mengiringi kata **besar** yang termasuk dalam golongan kata adjektiva. jadi, frasa “sangat besar” termasuk dalam golongan frasa adjektiva. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

**Table.7 Hasil Kategori Frasa No.4**

Data 11,12,13	Pemandangan alam budaya	Kandungan mineral	Mengelola tambang mineral
Struktur Frasa	Pemandanngan + alam budaya	Kangungan mineral +	Mengelola + tambang mineral
Analisis Kategori	N	N	V

Frasa **pemandangan alam budaya** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata **pemandangan**. Kata **pemandangan** termasuk dalam golongan kata nomina yang diiringi dengan kata **alam + budaya** yang termasuk gabungan kata sebagai keterangan dalam golongan nomina. Jadi, frasa “pemandangan alam budaya” termasuk dalam golongan frasa nomina. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yang yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

Selanjutnya, frasa **kandungan mineral** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata **mineral**. Kata **kandungan** termasuk dalam golongan kata nomina lalu mengiringi kata **mineral** yang termasuk dalam golongan kata nomina. Jadi, frasa “kandungan mineral” termasuk dalam golongan frasa nomina. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

Terakhir, frasa **mengelola tambang mineral** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata **mengelola**. Kata **mengelola** termasuk dalam golongan kata verba yang diiringi dengan kata **tambang mineral** sebagai keterangan yang termasuk gabungan kata dalam golongan nomina. Jadi, frasa “mengelola tambang mineral” termasuk dalam golongan frasa verba. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

**Table.8 Hasil Kategori Frasa No.5**

Data 14,15	Laporan keuangan	Kandungan cadangan mineral
Struktur Frasa	Laporan keuangan +	Kandungan cadangan mineral
Analisis Kategori	N	N

Frasa **Laporan keuangan** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata **laporan**. Kata **laporan** termasuk dalam golongan kata nomina lalu diiringi dengan kata **keuangan** sebagai kata keterangan kata sebelumnya. Jadi, frasa “Laporan keuangan” termasuk dalam golongan frasa nomina. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

Selanjutnya, frasa **kandungan cadangan mineral** memiliki distribusi unsur yang sama dengan kata **kandungan**. Kata **kandungan** termasuk dalam golongan kata nomina lalu diiringi dengan kata **cadangan mineral** sebagai kata keterangan kata sebelumnya. Jadi, frasa “kandungan cadangan mineral” termasuk dalam golongan frasa nomina. Hal tersebut, memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yakni dengan mencatat frasa yang terdapat dalam teks narasi kemudian diidentifikasi jenis frasanya berdasarkan kategori kata dari kata yang menyusun frasa tersebut.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil dari frasa yang terdapat dalam teks narasi “Kapal Pinisi Yang Mendunia” dan “Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport” dalam buku pembelajaran IPS kelas VIII kurikulum merdeka, ditemukan data frasa sejumlah 15. Rekap data tersebut terdiri atas 3 frasa verba, 7 frasa nomina dan 5 frasa adjektiva. Penulis mendapat kesimpulan bahwa penggunaan jenis frasa mengandung gabungan dua kata atau lebih yang ditempatkan sesuai dengan konteks pembawaan kata jenis verba, nomina, dan adjektiva sebagai pembentuk menjadi frasa verbal, frasa nominal, dan frasa adjektiva.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abriani, W. D. (2019). *Penggunaan Frasa Bahasa Indonesia dalam Karangan Siswa Kelas XI SMA Kartika*.  
[http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3528/2/18\\_F11114504%28FILEminimizer%29..ok%201-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3528/2/18_F11114504%28FILEminimizer%29..ok%201-2.pdf)
- CP, D. A. W., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Frasa Verba pada Teks Berita BBC.com Berjudul “Pilkada 2020 di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye Dimulai, Cara Tatap Muka Tetap Dinilai Paling Efektif.” *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 7(1), 92–103.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30738/caraka.v7i1.8868>
- Danial, A. (2017). Fungsi Internal dan Kategori Frasa Nomina dalam Journal of the Poetic and Linguistic Association Vol 11. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Univeersitas SAM Ratulangi*, 1(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/15883>
- Dongalemba, R. M. (2018). Fungsi Eksternal dan Kategori Frasa Nomina Bahasa Melayu Manado. *Kajian Linguistik*, 6(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35796/kaling.6.1.2018.24781>
- Firman, F., & Sukri, A. (2020). *Fungsi Frasa Orang Benar Akan Hidup Oleh Iman Berdasarkan Surat Roma dan Implikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini*.  
<https://skripsi.sttjaffray.ac.id/index.php/skripsi/article/view/76>
- Hapsari, I. K. D., Harahap, R. W., Bonde, A., & Cahya, I. A. (2021). Analisis Kesalahan Frasa pada Teks Berita Covid-19 Koran Digital Goriau.com. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 35–42.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v10i2.4740>
- Hidayattullah, A., & Saksono, L. (2020). Analisis Frasa pada Slogan Iklan Rokok Elektrik Berbahasa Jerman. *IDENTITAET*, 9(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/ide.v9n1.p%25p>
- Hulu, A. (2014). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Karangan Narasi* [Universitas Pendidikan Indonesia].  
[http://repository.upi.edu/13423/6/S\\_PGSD\\_1003586\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/13423/6/S_PGSD_1003586_Chapter3.pdf)
- Karwati, D., & Wulansari. (2022). Analisis Frasa Berdasarkan Golongan Kata Terhadap Teks Berita “Saat Internet Jadi Kambing Hitam Terhapusnya Rekaman CCTV Tragedi Kanjuruhan.” *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 27–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/pentas.v8i2.3512>
- Kinanti, K. P. (2020). *Frasa Nominal Atributif dalam Bahasa Jawa Dialek Jawa Timur*. 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.25273/linguista.v4i2.6494>
- Kunmei, L., Sujatna, E. T. S., & Ratnasari, D. (2022). Frasa Adjektiva dalam Klausa Bahasa Indonesia dan Padanannya dalam Bahasa Mandarin. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(2), 158–168. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v7ii>
- Ningrum, R. T., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Frasa Nominal Subordinatif pada Teks Berita Suara.Com "Tak Semuanya Sehat, Sayuran Jenis Ini Picu Tekanan Darah Tinggi. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 19(1), 53–64.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26499/mm.v19i1.3254>

- Octavianti, A. S., Uswatun, F., Hidayat, S. E. N., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Penggunaan Frasa Verba pada Surat Kabar Suara Merdeka yang Berjudul "Kurikulum Ruh Pembelajaran Tingkat Paling Dasar hingga Bangku Kuliah". *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 2(1), 77–85. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v2i1.190>
- Permana, D. (2010). Frasa Nominal dalam Bahasa Banjar Samarinda (Suatu Kajian Konseptual Morfo-Sintaksis). *Jurna Eksis*, 6(1), 1100–1266. <http://www.karyailmiah.polnes.ac.id>
- Pertiwi, A. U., Putri, S., Pratama, N., Umniyah, K. Z., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Penggunaan Frasa dalam Cerita Pendek Ijazah Karya Emha Ainun Nadjib. *Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor*, pp, 34–50. <http://jurnal.unimor.ac.id/index.php/PSN/article/view/1681>
- Saleh, M., & Utami, S. (2022). Frasa Verba Bahasa Madura (Analisis Frasa Verba Bahasa Madura Dialek Sumeneo di Kecamatan Guluk-Guluk, Sumenep). *Jurnal Sastra Aksara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31597/jsa.v10i1.781>
- Salsabila, S. S., Komarudin, E., & Dayudin, D. (2021). Frasa Nomina dalam Bahasa Indonesia dan Tarkib Ismi dalam Bahasa Arab (Kajian Kontrastif). *Hijai: Journal on Arabic Language and Literature*, 4(1), 96–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/hijai.v4i1.13519>
- Samad, A., Hairuddin, D., & Ratmila, K. D. (t.t.). *Pudarnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja*. Diambil 26 Mei 2023, dari <https://osf.io/hauey/download>
- Sultan, F. M. M., & Alimi Khairul Faiz. (2014). Analisis Deskriptif Terhadap Struktur Frasa Kerja Bahasa Mendriq (Descriptive Analysis on the Structure of Mendriq Verb Phrase ). *Jurnal Bahasa*, 14(2), 169–191. <http://jurnal.dbp.my/index.php/jurnalbahasa/article/view/4270>
- Sultan, F. M. M., & Saidi, S. A. S. (2021). Kajian Frasa Kerja Bahasa Bajau Darat di Pantai Barat dan Bajau Laut di Sabah : Analisis Kerangka Minimalis. *Jurnal Bahasa*, 21(2), 163–192. [https://doi.org/10.37052/jb21\(2\)no1](https://doi.org/10.37052/jb21(2)no1)
- Supardi, Satria, muhammad rizky, Oktafiana, S., & Nursa"ban, M. (2021). Buku Siswa IPS Kelas VIII Kurikulum Penggerak (Kurikulum Merdeka). Dalam E. Wardana & Hartati (Ed.), *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL* (2021 ed., Vol. 2, hlm. 1–320). Pusat Pembukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan.
- Susanti, M. (2016). Pengaruh Penguasaan Frasa Adjektiva Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Habinsaran Parsoburan Tahun Pembelajaran 2015/2016. *repository.uhn.ac.id* . <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/640>
- Sutrisna, D., & Elyawati, L. (2021). Analisis Fungsi dan Kategori Frasa pada Artikel "Pipa PDAM Tersumbat Sampah" dalam Surat Kabar Radar Majalengka Edisi 8 Januari 2021. *Diglosia: jurnal pendidikan, kebahasaan, dan kesusastraan indonesia*, 5(1), 354–361. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2019473&val=10922&title=Analisis%20Fungsi%20dan%20Kategori%20Frasa%20pada%20Artikel%20Pipa%20PDAM%20Tersumbat%20Sampah%20dalam%20Surat%20Kabar%20Radar%20Majalengka%20Edisi%208%20Januari%202021>
- Tapilatu, T. (2021). Analisis Kontrastif Adjektiva Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Berdasarkan Ciri Semantis dan Ciri Sintaksis. *DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 8(2), 85–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/dia.v8i2.3723>
- Tobing, R. L. (2012). Konstruksi Determinan dalam Frasa Nomina Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia. *Haniora*, 24(2), 221–230. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1676151&val=297&title=KONSTRUKSI%20DETERMINAN%20DALAM%20FRASA%20NOMINA%20BAHASA%20PRANCIS%20DAN%20BAHASA%20INDONESIA>

- Ulfah, A., Janah, M., Zulfa, M., & Utomo, A. P. Y. (2022). Frasa Verba Koordinatif dan Verba Subordinatif pada Cerpen “Senyum Karyamin” Karya Ahmad Tohari. *Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor*, 87–100. <http://jurnal.unimor.ac.id/PSN/article/view/2891>
- Waluyo, Y. S., & Fauziah, L. (2020). Analisis Aspek Kualitas Keberterimaan Frasa Nomina dalam Majalah “Colours” Garuda Indonesia dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. *EPIGRAM (e-journal)*, 17(1), 3–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.32722/epi.v17i1.3294>